

DAFTAR GAMBAR

	<i>Hal</i>
Gambar 2.1 <i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb	6
Gambar 2.2 Struktur umum Flavonoid	8
Gambar 2.3 Struktur umum senyawa flavonoid kuersetin	9
Gambar 2.4 Mekanisme pembentukan nanopartikel perak oleh senyawa flavonoid kuersetin	14
Gambar 2.5. a) Nanopartikel perak mendonorkan elektron valensi ke radikal DPPH, b) Capping agent mendonorkan atom hidrogen ke radikal DPPH	20
Gambar 3.1 Bagan Penelitian Preparasi dan Ekstraksi Sampel	25
Gambar 3.2 Bagan penelitian sintesis nanopartikel perak (Ag)	26
Gambar 3.3 Bagan penelitian uji aktivitas antioksidan	26
Gambar 4.1 Hasil KLT Pendahuluan Ekstrak Kental Daun <i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb dengan Perbandingan (a) N-Heksan : Etil Asetat (10:0; 9:1; 8:2; 7:3; 6:4; 5:5; 4:6; 3:7; 2:8; 1:9) dan (b) Etil Asetat:Etanol (10:0; 9:1; 8:2; 7:3; 6:4; 5:5; 4:6; 3:7; 2:8; 1:9; 0:10)	30
Gambar 4.2. Pola noda KLT isolat KVC daun <i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb. pada fraksi 5-11 menggunakan eluen n-heksan:etil asetat pada perbandingan (1:3)	34
Gambar 4.3. Pola noda KLT isolat KVC daun <i>Loranthus ferrugineus</i> Roxb pada fraksi 12-21 menggunakan eluen etil asetat : etanol pada perbandingan (5:1)	35
Gambar 4.4 Hasil KLT Setiap Fraksi Dari Pemisahan Kromatografi Kolom.....	38
Gambar 4.5 Hasil KLT F7, F10, F15, F28 Dengan Eluen N-heksan : kloroform : metanol dengan perbandingan (a) (1:1:1) dan (b) (3:1:2)	39
Gambar 4.6 Hasil uji 3 eluen menggunakan n-heksan, kloroform, dan etanol	40
Gambar 4.7 Perbandingan spot noda pada isolat dengan baku standar kuersetin hasil KLT menggunakan eluen n-heksan : etil asetat (7:3).....	40
Gambar 4.8 Sintesis Nanopartikel Perak (Ag) menggunakan ekstrak benalu kopi..	41
Gambar 4.9 Variasi waktu pemanasan pada sintesis nanopartikel perak	

menggunakan ekstrak benalu kopi.....	42
Gambar 4.10 Endapan hasil sintesis nanopartikel dengan ekstrak benalu kopi.....	43
Gambar 4.11 Grafik Spektrofotometri UV-Vis larutan nanopartikel perak (Ag) dari ekstrak benalu kopi	44
Gambar 4.12 Ukuran partikel dari sintesis nanopartikel perak menggunakan ekstrak benalu kopi	45
Gambar 4.13 Perubahan warna pada sintesis nanopartikel perak menggunakan flavonoid kuersetin	46
Gambar 4.14 (a) Ukuran partikel dengan masa penyimpanan 5 hari (b) Ukuran partikel tanpa masa penyimpanan	48
Gambar 4.15 Spektrum IR dari larutan hasil sintesis nanopartikel perak(Ag) menggunakan isolat flavonoid kuersetin	50
Gambar 4.16 Larutan nanopartikel perak (Ag) dengan penambahan Polivinil Alkohol (PVA)	51
Gambar 4.17 Larutan nanopartikel perak (Ag) dengan penambahan tween 80	52
Gambar 4.18 (a) Ukuran partikel dengan penambahan PVA (b) Ukuran partikel dengan penambahan Tween 80	53
Gambar 4.19 Diagram aktivitas antioksidan pada larutan nanopartikel perak (Ag) menggunakan ekstrak benalu kopi	55
Gambar 4.20 Diagram aktivitas antioksidan pada nanopartikel perak (Ag) menggunakan ekstrak benalu kopi	56
Gambar 4.21 Diagram aktivitas antioksidan pada nanopartikel perak (Ag) menggunakan flavonoid kuersetin	57